



Peran Manajemen Pajak dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis Perusahaan

Iis Sulistiawati^{1*}, Hoandi Syahputra², Mahendra Pratama Putra³,
Nanda Dyah Hanipah⁴, Muhadri⁵

¹⁻⁵Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

Email: iissulistiawati257@gmail.com^{1*}, hoandi.syahputra@gmail.com², hendraputra513@gmail.com³,
nandadyah20@gmail.com⁴, muhadriahmad26@gmail.com⁵.

*Penulis Korespondensi: iissulistiawati257@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the role of tax management in supporting corporate strategic decision-making. Tax management is not only understood as a compliance function toward tax regulations but also as a strategic instrument that contributes to improving financial efficiency and firm value. This study employs a qualitative approach using a literature review method by analyzing various previous studies related to tax management, tax planning, strategic decision-making, and firm value. The results indicate that effective tax management can enhance a company's financial flexibility, enabling firms to make more optimal strategic decisions regarding investment, financing, and business expansion. Furthermore, tax planning as an integral part of tax management contributes to improving cash flow efficiency and increasing net profit. These improvements ultimately have a positive impact on firm value and investor perceptions of corporate performance. The findings also suggest that sound tax management helps companies minimize tax-related risks while supporting long-term business sustainability. Therefore, tax management should be viewed not merely as a compliance mechanism but also as an important strategic tool that supports corporate decision-making processes and strengthens competitiveness. It can be concluded that tax management plays a strategic role in ensuring tax compliance, supporting business decisions, and enhancing firm value in a sustainable manner.*

Keywords: *Firm Value; Literature Review; Strategic Decision-Making; Tax Management; Tax Planning.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen pajak dalam mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan. Manajemen pajak tidak hanya dipahami sebagai fungsi kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi keuangan dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur melalui analisis berbagai penelitian terdahulu yang relevan mengenai manajemen pajak, perencanaan pajak, pengambilan keputusan strategis, dan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pajak yang efektif mampu meningkatkan fleksibilitas keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan strategis secara lebih optimal, seperti keputusan investasi, pendanaan, dan ekspansi usaha. Selain itu, perencanaan pajak sebagai bagian dari manajemen pajak berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi arus kas dan laba bersih perusahaan. Kondisi tersebut pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan serta persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa pengelolaan pajak yang baik dapat membantu perusahaan meminimalkan risiko perpajakan sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen pajak memiliki peran strategis tidak hanya dalam memastikan kepatuhan perpajakan, tetapi juga dalam mendukung proses pengambilan keputusan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen Pajak; Nilai Perusahaan; Pengambilan Keputusan Strategis; Perencanaan Pajak; Studi Literatur.

1. LATAR BELAKANG

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. Bagi perusahaan, pajak sering dianggap sebagai beban yang dapat mempengaruhi laba perusahaan sehingga diperlukan pengelolaan pajak yang baik dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan manajemen pajak untuk membantu mengoptimalkan kewajiban perpajakan secara legal dan mendukung keberlangsungan bisnis perusahaan (Jamilah et al., 2025).

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu mengambil keputusan strategis secara tepat guna mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan strategis tersebut mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan ekspansi usaha. Dalam proses pengambilan keputusan tersebut, aspek perpajakan menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi efisiensi biaya, arus kas, serta kinerja keuangan perusahaan (Rahmi et al., 2025; Hanlon & Heitzman, 2010).

Pengelolaan pajak yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi biaya, mendukung keputusan investasi, serta memperkuat strategi bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen pajak tidak hanya berfungsi sebagai alat kepatuhan terhadap regulasi perpajakan, tetapi juga telah menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa perencanaan pajak yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap perusahaan (Siahaan et al., 2025; Armstrong et al., 2015).

Manajemen pajak dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan intensitas modal perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa manajemen pajak menjadi bagian penting dalam pengelolaan perusahaan modern karena berkaitan dengan efisiensi keuangan perusahaan (Albertus & Susanty, 2024).

Selain itu, manajemen pajak strategis memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian target perusahaan melalui optimalisasi kebijakan pajak, peningkatan kepatuhan, serta integrasi teknologi dalam sistem administrasi perpajakan (Dea & Ruth, 2026). Di sisi lain, perencanaan pajak juga terbukti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor tertentu, karena strategi perpajakan yang efektif tidak hanya berdampak pada efisiensi pajak, tetapi juga meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. (Nazwar et al., 2025; Drake et al., 2019)

Lebih lanjut, manajemen pajak berkaitan dengan keputusan strategis perusahaan seperti investasi, pendanaan, dan ekspansi. Pengelolaan pajak yang efektif membantu perusahaan mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien serta mengurangi risiko kepatuhan yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha (Lestari et al., 2025).

Berdasarkan temuan tersebut, manajemen pajak tidak hanya berfungsi sebagai alat kepatuhan, tetapi juga sebagai instrumen strategi dalam mendukung pengambilan keputusan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai peran manajemen pajak dalam mendukung keputusan strategis perusahaan (Rosa et al., 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Pajak

Manajemen pajak merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kewajiban perpajakan yang dilakukan perusahaan agar tetap sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku sekaligus mencapai efisiensi beban pajak. Manajemen pajak tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kewajiban hukum, tetapi juga sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan biaya secara efisien

Secara konseptual, manajemen pajak dipahami sebagai upaya wajib pajak dalam mengatur kewajiban perpajakannya dengan tetap berada dalam koridor peraturan yang berlaku, sehingga dapat meminimalkan beban pajak secara legal melalui perencanaan yang tepat (Albertus & Susanty, 2024)

Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

Perencanaan pajak merupakan bagian dari manajemen pajak yang dilakukan untuk mengatur kewajiban perpajakan secara legal dengan tujuan meminimalkan beban pajak tanpa melanggar ketentuan hukum yang berlaku. *Tax planning* dilakukan melalui pemanfaatan aturan perpajakan yang sah, sehingga perusahaan dapat mencapai efisiensi biaya dan meningkatkan kinerja keuangan.

Perencanaan pajak yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan laba bersih serta meningkatkan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan (Panjaitan et al., 2022). Dengan demikian, *tax planning* menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung efisiensi operasional perusahaan.

Pengambilan Keputusan Strategis Perusahaan

Pengambilan keputusan strategis merupakan proses penentu arah jangka panjang perusahaan yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan ekspansi usaha. Keputusan ini bersifat fundamental karena menentukan keberlangsungan dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang (Nabilah & Nurhayati, 2025).

Dalam proses pengambilan keputusan, perusahaan mempertimbangkan berbagai faktor internal seperti kondisi keuangan, risiko, serta efisiensi biaya termasuk beban pajak yang dapat memengaruhi arus kas perusahaan. Oleh karena itu, manajemen pajak memiliki peran penting dalam memberikan ruang fleksibilitas finansial bagi perusahaan dalam menentukan strategi bisnis yang optimal.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut (Panjaitan et al., 2022).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien, termasuk pengelolaan pajak. Strategi pajak yang efektif dapat meningkatkan laba bersih dan arus kas perusahaan, sehingga memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai kinerja perusahaan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teoritis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pajak memiliki peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan perusahaan. Manajemen pajak berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan, yang kemudian memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan strategis seperti investasi, pendanaan, dan ekspansi usaha.

Keputusan strategi yang optimal akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, manajemen pajak tidak hanya berfungsi sebagai alat kepatuhan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan tanpa menggunakan data primer di lapangan (Prof. Dr. Sugiyono, 2019).

Metode ini bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep dan hubungan antar variabel berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Pendekatan kualitatif dalam studi literatur memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan berbagai temuan ilmiah secara deskriptif guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik penelitian.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti jurnal nasional, artikel ilmiah, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik penelitian. Sumber sumber tersebut digunakan untuk mendukung

analisis mengenai peran manajemen pajak dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan serta dampaknya terhadap nilai perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyeleksi sumber-sumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan manajemen pajak, perencanaan pajak, pengambilan keputusan strategis, dan analisis perusahaan, kemudian mencatat poin-poin penting yang digunakan dalam analisis penelitian (Hohn W. Creswell, 2009).

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan, memahami, dan menghubungkan berbagai teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Analisis dilakukan untuk memperoleh pemahaman mengenai hubungan antara manajemen pajak dan pengambilan keputusan strategis perusahaan serta dampaknya terhadap nilai perusahaan.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena secara sistematis berdasarkan data literatur yang telah dikaji (Prof. Dr. Sugiyono, 2019).

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi topik penelitian mengenai peran manajemen pajak dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.
- b. Mengumpulkan literatur yang relevan dari jurnal dan publikasi ilmiah
- c. Menyeleksi sumber yang sesuai dengan fokus penelitian
- d. Menganalisis isi literatur secara sistematis dan mendalam
- e. Menyusun hasil analisis menjadi pembahasan yang terstruktur dan logis

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, diketahui bahwa manajemen pajak memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan. Manajemen pajak tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan, tetapi juga menjadi strategi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi keuangan dan menjaga stabilitas perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan manajemen pajak secara efektif cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola beban pajak, meningkatkan efisiensi biaya, serta meminimalkan risiko perpajakan. Kondisi tersebut memberikan pengaruh terhadap fleksibilitas perusahaan dalam mengambil keputusan strategis seperti investasi, pendanaan, dan ekspansi usaha.

Selain itu, berbagai penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa strategi perpajakan yang dilakukan melalui tax planning dapat membantu perusahaan meningkatkan laba bersih dan arus kas perusahaan. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan dan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.

Pembahasan

Peran Manajemen Pajak dalam Perusahaan

Manajemen pajak merupakan bagian penting dalam pengelolaan perusahaan modern karena berkaitan dengan efisiensi keuangan perusahaan. pengelolaan pajak yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan kewajiban perpajakan secara legal tanpa melanggar peraturan yang berlaku. Selain itu, manajemen pajak juga membantu perusahaan dalam mengurangi risiko perpajakan seperti sanksi administrasi maupun kesalahan pelaporan.

Dalam penelitian oleh (Albertus & Susanty, 2024), manajemen pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan intensitas modal perusahaan. penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen pajak menjadi bagian penting dalam meningkatkan efisiensi perusahaan dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Selain itu, perkembangan sistem perpajakan dan persaingan bisnis yang semakin kompleks menyebabkan perusahaan perlu menerapkan strategi perpajakan yang lebih terencana agar mampu mempertahankan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

Manajemen Pajak dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis

Pengambilan keputusan strategis merupakan proses penting yang berkaitan dengan penentuan arah dan keberlangsungan perusahaan dalam paktiknya, keputusan strategi meliputi keputusan investasi, pendanaan, dan ekspansi usaha. Seluruh keputusan tersebut memerlukan pertimbangan yang matang, termasuk dalam aspek perpajakan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ilaboya et al., 2016) menjelaskan bahwa strategi tax planning memiliki pengaruh terhadap efisiensi biaya perusahaan dan mendukung perusahaan dalam menjalankan strategi bisnis secara optimal.

Pengaruh Manajemen Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Manajemen pajak yang dilakukan secara efektif dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan serta menjaga stabilitas arus kas perusahaan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan persepsi investasi terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian (Naufal Nazwar et al., 2025) perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena strategis perpajakan yang efektif dapat meningkatkan efisiensi perusahaan sekaligus memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan.

Selain meningkatkan efisiensi keuangan, manajemen pajak juga dapat meningkatkan citra perusahaan melalui pajak yang baik, perusahaan yang mampu menjalankan strategi perpajakan secara optimal akan lebih dipercaya investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, manajemen pajak tidak hanya berfungsi sebagai alat kepatuhan, tetapi juga menjadi salah faktor yang dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa manajemen pajak memiliki hubungan yang erat dengan pengambilan keputusan strategis perusahaan. pengelolaan pajak yang efektif memberikan pengaruh terhadap efisiensi biaya dan fleksibilitas keuangan perusahaan sehingga perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengalokasikan sumber daya untuk kegiatan operasional maupun pengembangan usaha,

Efisiensi perpajakan juga memberikan dampak terhadap kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis dan ketidakpastian ekonomi. Perusahaan yang mampu mengelola beban pajak secara optimal cenderung memiliki arus kas yang lebih stabil sehingga lebih siap dalam mengambil keputusan strategis jangka panjang.

Selain itu, strategi perpajakan yang tepat dapat membantu perusahaan meminimalkan risiko kepatuhan perpajakan yang dapat mengganggu aktivitas operasional perusahaan. oleh karena itu, manajemen pajak dapat dipandang sebagai salah satu strategi yang mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur mengenai peran manajemen pajak dalam mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pajak memiliki peran yang penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. manajemen pajak tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, tetapi juga menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya dan optimalisasi kinerja keuangan.

Pengelolaan pajak yang efektif melalui perencanaan pajak (*tax planning*) memberikan kontribusi dalam meningkatkan fleksibilitas keuangan perusahaan, sehingga perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengambil keputusan strategi, seperti keputusan investasi, pendanaan, dan ekspansi usaha.

Selain itu, manajemen pajak juga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena strategi perpajakan yang efektif dapat meningkatkan laba bersih, arus kas, serta memberikan sinyal positif pada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan dimasa depan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen pajak memiliki peran strategis tidak hanya sebagai alat kepatuhan, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan serta peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil kajian ini, perusahaan disarankan untuk tidak hanya memandang pajak sebagai beban, tetapi juga sebagai bagian dari strategi keuangan yang dapat dikelola secara optimal melalui manajemen pajak yang efektif. Penerapan *tax planning* yang sesuai dengan peraturan perpajakan dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi biaya dan memperkuat posisi keuangan perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan empiris atau kuantitatif agar dapat menguji secara lebih mendalam pengaruh manajemen pajak terhadap pengambilan keputusan strategis dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel lain seperti tata kelola perusahaan (*corporate governance*) atau strategi keuangan lainnya untuk memperkaya hasil kajian.

DAFTAR REFERENSI

- Albertus, W., & Susanty, M. (2024). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi manajemen pajak perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 4(2), 347–358. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v4i2.2539>
- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Jagolinzer, A. D., & Larcker, D. F. (2015). Corporate governance, incentives, and tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2015.02.003>
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Drake, K. D., Hamilton, R., & Lusch, S. J. (2019). Are declining effective tax rates indicative of tax avoidance? Insight from effective tax rate reconciliations. *Journal of Accounting and Economics*, 68(1), 101317. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2019.101317>
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>

- Ilaboya, O. J., Izevbekhai, M. O., & Ohiokha, F. I. (2016). Tax planning and firm value: A review of literature. *Business and Management Research*, 5(2), 81–91. <https://doi.org/10.5430/bmr.v5n2p81>
- Jamilah, A. U., Komariyah, S., Akbar, A. F., Bahtiar, N. A., & Mu'alimin, M. (2025). Analisis jabatan sebagai instrumen strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 3(4), 11–23. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v3i4.1843>
- Lestari, G. P., Nabilah, W. S., Mutiara, N. B., & Marlina, L. (2025). Kebijakan pajak pada masa Abu Yusuf: Konsep, implementasi, dan relevansi terhadap perekonomian di Indonesia. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 3(2), 214–229. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i2.1752>
- Nabilah, S., & Nurhayati. (2025). Pengaruh fasilitas perpajakan dan tingkat hutang terhadap tax management. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 6(3). <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v6i3.15318>
- Nazwar, M. N., Ginting, M. W. P., Nasution, M. A. H., Panjaitan, T., & Ginting, C. D. B. (2025). Pengaruh perencanaan dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan layanan digital. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Keuangan*, 4(5), 1–7. <https://doi.org/10.69679/jian.v4i1.6748>
- Panjaitan, D. R., Sihombing, H., & Harefa, M. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018–2021). *Jurnal Akuntansi Nommensen*, 1(2), 66–77. <https://doi.org/10.51622/jan.v1i2.2216>
- Rahmi, A. F., Aziz, M. T., & Sukartini, M. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan sektor perbankan tahun 2022–2024. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(4), 152–164. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v3i4.2111>
- Rosa, A. D., Rimbano, D., Sapera, B. D., Ramadhona, T. V., Al Fahira, M. A., & Damara, W. S. (2025). Dampak sistem kerja hybrid, sistem reward, dan produktivitas kerja terhadap kinerja karyawan (Studi literatur pada perusahaan BUMN). *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 3(1), 319–344. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v3i1.1528>
- Siahaan, R. H., Pardede, J., & Teta, B. (2025). Pengaruh kesadaran dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor di Kota Medan. *Jurnal Rimba Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 3(3), 125–139. <https://doi.org/10.61132/rimba.v3i3.2018>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.